

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit Teknologi Informasi adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Berawal dari rendahnya tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh para guru, kepala SDN 03 Bandar Buat Kota Padang berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan para pegawai yang ada dilingkungan SDN 03 Bandar Buat Kota Padang. Dari permasalahan tersebut, kepala SDN 03 Bandar Buat Kota Padang menerapkan kebijakan manajemen strategi sebuah sistem absensi berbasis web dalam sistem absensinya dengan tujuan dapat mempermudah mengontrol, mengawasi dan mengevaluasi tingkat kedisiplinan para pegawai yang ada dilingkungan SDN 03 Bandar Buat Kota Padang.

SDN 03 Bandar Buat merupakan salah satu sekolah dasar yang didirikan pada tahun 1954 yang kala itu masih bernama SD Bandar Buat. Penyelenggaraan kegiatan sekolah harus mampu menjamin kualitas kinerjanya dengan demikian, manajemen sekolah dituntut untuk menjaga konsistensi antara visi, misi, dan tujuan, yang berpedoman pada rencana strategis sekolah. Perkembangan kemajuan teknologi sekarang ini memaksa seluruh pihak di berbagai bagian di dalam dunia kependidikan untuk dapat mengikutinya. Tanpa terkecuali lembaga

dan tenaga kependidikan harus turut andil didalamnya. Agar seluruh kegiatan yang ada didalam dunia pendidikan dapat terakses dengan baik dan up to date salah satunya yang harus ditempuh adalah dengan menggunakan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan terlebih dalam administrasi seorang tenaga kependidikan. Strategi manajemen untuk tenaga pendidik sangatlah penting untuk mengontrol sifat profesionalitas yang di miliki oleh seorang tenaga pendidik atau guru.

Strategi manajemen dewasa ini telah menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat signifikan dalam pola pengambilan data yang diambil dan dikelola oleh manajemen baik dari tingkat operasional maupun pimpinan pada semua jenjang. Dewasa ini, perkembangan teknologi dan informasi yang ada disekitar kita sudah menjadi hal yang lumrah, termasuk yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan etos kerja dan kedisiplinan atau profesionalitas seorang tenaga pendidik atau guru. Teknologi sebuah sistem absensi berbasis web dan merupakan salah satu contoh implementasi manajemen strategi berbasis teknologi untuk meningkatkan etos kerja dan kedisiplinan guru, karena memiliki fungsi memantau dan mengelola data absensi dan tingkat kedisiplinan seorang guru atau pendidik. Oleh karena itu dibutuhkan program yang tepat untuk mengawasi kedisiplinan pendidik atau guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

Sebab dengan diterapkannya daftar hadir/absensi teknologi dan sebuah sistem absensi berbasis web yang diterapkan sebagai pengganti absensi manual, serta sebagai solusi untuk memperbaiki tingkat kedisiplinan para pegawai yang

ada disekolah khususnya para guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan manajemen strategi berbasis teknologi sebuah sistem absensi berbasis web dalam meningkatkan kedisiplinan guru, maka penulis memilih judul **“AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM ABSENSI MENGGUNAKAN COBIT 4.1 PADA SDN 03 BANDAR BUAT KOTA PADANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana audit teknologi sistem informasi absensi yang digunakan pada SDN 03 Bandar Buat dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem?
2. Bagaimana audit teknologi sistem informasi absensi pada SDN 03 Bandar Buat sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna sistem?
3. Bagaimana penerapan metode COBIT 4.1 dalam audit teknologi sistem informasi manajemen sehingga dapat memudahkan pengguna sistem dalam menggunakan sistem informasi absensi pada SDN 03 Bandar Buat?
4. Bagaimana audit teknologi sistem informasi manajemen pada SDN 03 Bandar Buat sehingga dapat memudahkan proses monitoring sistem informasi absensi?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan permasalahan yang di bahas tidak keluar dari topik pembahasan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian dan penganalisaan ini antara lain :

1. Peneliti hanya membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan audit teknologi sistem informasi absensi Pada SDN 03 Bandar Buat.
2. Metode pengujian yang digunakan adalah COBIT 4.1.
3. Data acuan yang digunakan adalah hasil wawancara dan kuesioner.

1.4 Hipotesa

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Maka berdasarkan perumusan masalah di atas dugaan sementara dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan melakukan pengukuran kualitas sistem informasi absensi pada SDN 03 Bandar Buat dengan menggunakan COBIT 4.1, dapat membantu pihak SDN 03 Bandar Buat dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem.
2. Di harapkan dengan adanya analisa audit teknologi sistem informasi absensi kita dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan serta memperoleh solusi untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna sistem.
3. Di harapkan dengan penerapan COBIT 4.1 dapat mempermudah pengguna sistem menggunakan sistem informasi absensi pada SDN 03 Bandar Buat.

4. Diharapkan dengan mengetahui peranan dari sistem informasi absensi kita dapat melakukan proses monitoring sistem informasi absensi dengan efektif dan efisien.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Menilai tingkat kematangan pada sistem informasi absensi yang digunakan oleh SDN 03 Bandar Buat Padang dengan menggunakan COBIT.
2. Mengetahui alur kerja dari sistem informasi absensi yang diterapkan pada SDN 03 Bandar Buat Padang.
3. Mengetahui kekurangan dan kelebihan sistem informasi absensi yang diterapkan oleh SDN 03 Bandar Buat Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Memberikan gambaran pada organisasi mengenai audit teknologi informasi yang baik.
2. Membantu organisasi untuk mengetahui tingkat kematangan sistem informasi absensi yang telah diterapkan pada SDN 03 Bandar Buat.
3. Memberikan gambaran kepada organisasi mengenai kelebihan dan kekurangan aplikasi yang diterapkan.

4. Membantu mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang spesifik pada sistem informasi SDN 03 Bandar Buat Padang

1.7 Tinjauan Umum Sekolah

Tinjauan sekolah dasar adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada sekolah dasar yang akan menjadi tempat dibangunnya Audit Teknologi Informasi Sistem Absensi Majelis Guru Menggunakan Cobit 4.1.

Sekolah Dasar yang diteliti adalah SDN 03 Bandar Buat Kota Padang, yang bergerak dalam bidang pendidikan. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah Sekolah Dasar SDN 03 Bandar Buat Kota Padang, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi serta lingkup pekerjaan di SDN 03 Bandar Buat Kota Padang

1.7.1 Sejarah SDN 03 Bandar Buat

SDN 03 Bandar Buat adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1954. Pada awal berdirinya sekolah ini bernama SD Bandar Buat. Diberikan nama tersebut mungkin karena letaknya yang berada di sekitar daerah pasar Bandar Buat.

Sekolah ini sejak awal berdirinya sebagai SDN 03 Bandar Buat, peralatan dan anggarannya masih terbatas terutama sarana dan prasarana sekolah menunjang kenyamanan lingkungan sekolah. Seiring dengan perkembangan zaman jumlah penduduk Kota Padang mengalami Peningkatan setiap tahunnya.

SDN 03 Bandar Buat memiliki guru sebanyak 11 orang, siswa sebanyak 180 orang. SDN 03 Bandar Buat merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kota Padang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat.

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan SDN 03 Bandar Buat yaitu :

1. Visi

Terdepan dalam prestasi, terampil, beriman, dan berbudaya lingkungan.

2. Misi

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik yang berkualitas serta berdisiplin tinggi.
- c. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan dengan metode PAKEM sesuai dengan kondisi dan budaya lingkungan.
- d. Unggul bersaing di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama.
- f. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Bahasa, Olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi.
- g. Unggul dalam lomba IMTAQ

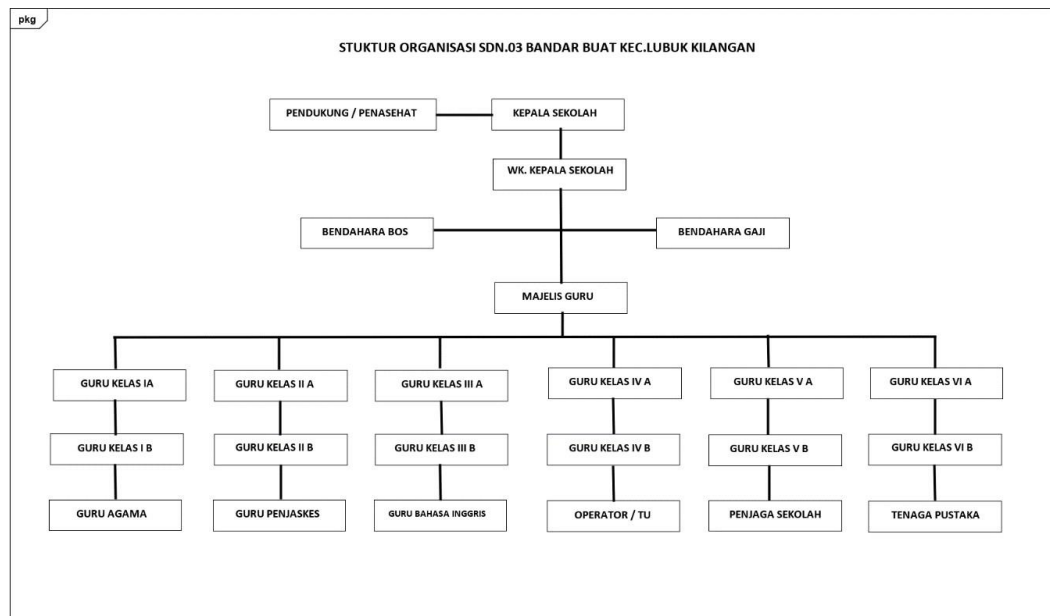
3. Tujuan

- a. Mengajarkan amalan agama melalui proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Berprestasi akademik maupun non akademik, minimal tingkat kota.
- c. Menguasai dasar-dasar Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.

- d. Menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak serta diminati dalam masyarakat.
- e. Menjadikan peserta didik kreatif, terampil dalam belajar, bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
- f. Meningkatkan mutu pendidikan.
- g. Tercapainya disiplin yang tangguh untuk semua warga sekolah.
- h. Terwujudnya IMTAQ warga sekolah pada Tuhan Yang Maha Esa.
- i. Meningkatkan nilai semester dan UAS disetiap matapelajaran.
- j. Meningkatkan hubungan yang harmonis antara sekolah dan lingkungan.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor. Struktur organisasi SDN 03 Bandar Buat secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SDN 03 Bandar Buat

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 pembagian tugas dan tanggung jawab pada SDN 03 Bandar Buat adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Mengesahkan berbagai perubahan dokumen yang dibutuhkan
 - b. Mengendalikan dan mengontrol sistem manajemen mutu.
 - c. Mengangkat dan memberhentikan jabatan dalam kepengurusan sekolah atau unit kerja yang dipimpinnya.

2. Wakil Kepala Sekolah

Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan sekolah, seperti menyusun, membuat dan melaksanakan program kegiatan sekolah.

3. Pelindung/ Penasehat
 - a. Memberikan perlindungan, penganyoman, dengan tingkatan masing-masing
 - b. Memberikan dorongan, saran-saran dan bantuan moril maupun materil.
4. Bendahara

Menerima, menyimpan, membayarkan, menata usaha dan mempertanggung jawabkan uang untuk keperluan belanja.
5. Majelis Guru
 - a. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap.
 - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran.
6. Operator/TU
 - a. Brefing
 - b. Mengoperasikan mesin/alat/kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya
 - c. Bekerja sesuai SOP (Standard Operational Procedure)
 - d. Bekerjasesuai target
 - e. Membuat Laporan
7. Tenaga Pustaka
 - a. Melayani peminjaman buku-buku
 - b. Melayani pengembalian buku-buku yang telah dipinjam

- c. Mengadakan pembinaan minat baca
8. Penjaga Sekolah
- a. Melaksanakan tugas pengamanan sekolah
 - b. Memonitor lingkungan sekolah sebanyak 3 (tiga) kali
 - c. Mengawasi dan menjaga keamanan lahan parkir sekolah
 - d. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah